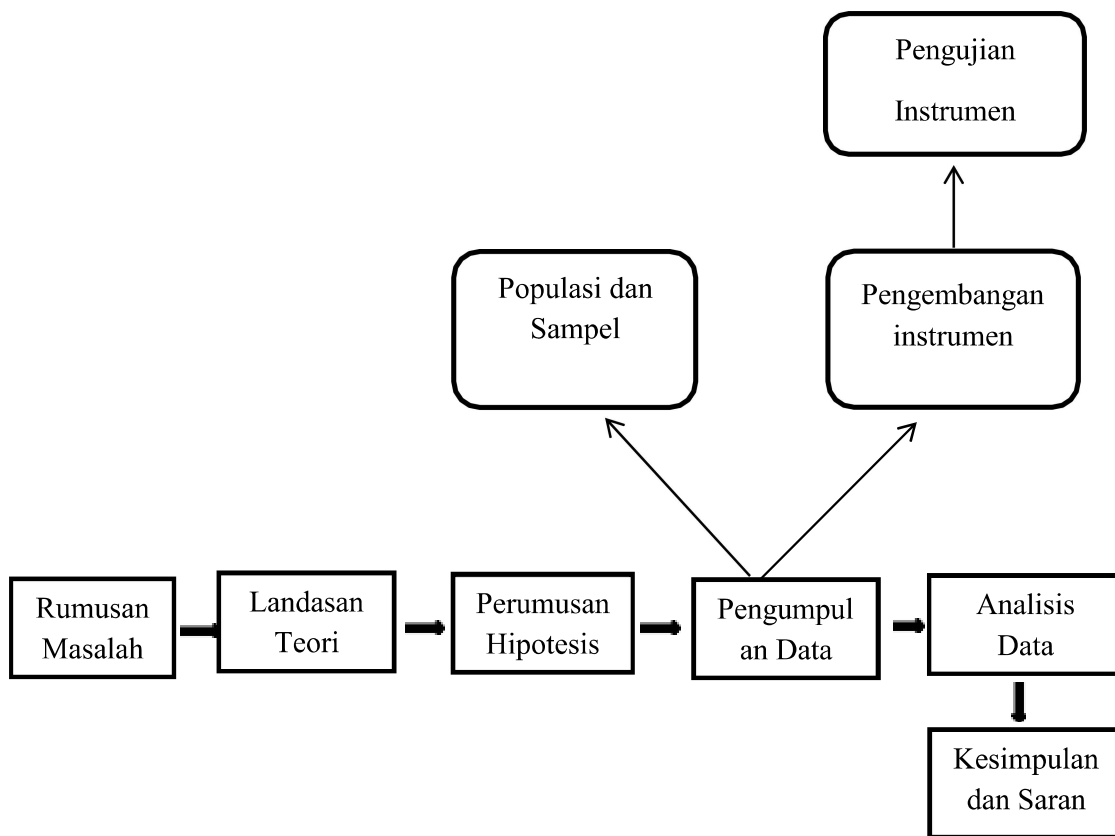


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Rencana penelitian dalam makalah ini berguna untuk menguraikan pokok bahasan dan proses penelitian. Berikut ini akan disorot atau disebarluaskan sebagai bagaian dari studi kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini:



Gambar 3.1 Desain Penelitian Kuantitatif

3.2 Operasional Variabel

3.2.1 Variabel Dependen

Dalam skripsi ini variabel dependen, yang disebut sebagai variabel Y, adalah penjamin mutu. Ketika seorang auditor melakukan audit mutu, mereka harus melakukannya sesuai dengan standar auditing yang ditetapkan, sehingga jika klien melakukan kecurangan (pelanggaran), akan terjadi peran. Peran auditor adalah untuk memahami dan mengevaluasi sepenuhnya sesuatu (Pratiwi et al., 2019: 344). Indikator atau skala mengukur kualitas audit berdasarkan penelitian (Herawati & Selfia, 2019:122). Antara lain:

1. Melaporkan semua permintaan klien
2. Pengetahuan tentang sistem pengesahan klien
3. Komitmen untuk melakukan audit
4. Ketaatan pada prinsip-prinsip pengesahan pada saat melakukan pekerjaan
5. lapangan
6. Kepercayaan klien dan
7. *Head-up behavior* saat mempersentasikan temuan.

3.2.2 Variabel Independen

Variabel Independen ada tiga variabel dalam penelitian ini, yaitu: pengalaman kerja auditor, tekanan anggaran waktu , dan integritas.

1. Pengalaman Kerja Auditor

Pengalaman kerja auditor merupakan waktu audit yang paling lama, dan masih banyak tugas yang telah diselesaikan oleh auditor (Mulyani, 2019:151). Ada indikator yang dapat mengurangi efektivitas audit dalam laporan. Temuan penelitian (Suwarno dan Ronal Aprianto, 2019:62-63) adanya 3 masalah adalah sebagai berikut:

1. Adanya masalah audit
2. Lamanya bekerja
3. Banyaknya tugas
4. Ada pekerja yang stres

2. Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah konstruksi psikologis yang menyebabkan seseorang menjadi tegang atau marah sebagai tanggapan atas semacam peringatan yang diberikan kepadanya atau dibujuk atas nama mereka (Sirait, 2020:38). Dalam penelitian mereka tentang (Libby dan Luft, 1993: 56) tiga indikator diidentifikasi (Budiman et al., 2019:24):

1. Motivasi auditor untuk melakukan audit
2. Tujuan utama dari upaya yang dilakukan dalam mengelola hubungan karyawan
3. Kepastian auditor bahwa atasan akan melaksanakan tugas yang ditugaskan oleh auditor.

3. Integritas

Menurut (Abdullah, 2019:254), prosedur terkait integritas yang jelas seperti mematuhi aturan dan peraturan, memiliki hati nurani yang bersih, dan bekerja di bawah pengawasan yang ketat, sangat penting dalam standar audit internal dan kode etik. Hati memeberikan nilai, serta menunjukkan dukungan terhadap pembentukan hukum dan peraturan. Jadi, dalam peneliti ini variabel integritas dapat ditunjukkan dengan indikator-indikator berikut:

1. Jujur
2. Bertanggung jawab
3. Bekerja sepenuh hati, dan
4. Patuh menghadapi ketentuan hukum adalah beberapa contohnya.

Tabel 3.2 Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
1.	Kualitas Audit	Kualitas audit adalah jenis audit tertentu yang dilakukan oleh auditor sesuai dengan standar auditing yang telah ditetapkan, sehingga ketika klien melakukan Kecurangan (pelanggaran), tanggung jawab auditor adalah mengungkapkan dan menanggapi secara penuh. (Herawati & Selfia, 2019:122).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaporkan semua permintaan klien 2. Pengetahuan tentang sistem pengesahaan klien 3. Komitmen untuk melakukan audit 4. Ketaatan pada prinsip-prinsip pengesahaan pada saat melakukan pekerjaan lapangan 5. Kepercayaan klien dan 6. <i>Head-up behavior</i> saat mempersentasikan temuan. 	Likert
2.	Pengalam Kerja Auditor	Pengalam kerja audit merupakan waktu audit yang paling lama, dan masih banyak tugas yang telah diselesaikan oleh auditor. (Suwarno dan Ronal Apriant, 2019:62-63).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya masalah audit 2. Lamanya bekerja 3. Banyaknya tugas, dan 4. Ada pekerja yang stres 	Likert
3.	Akuntabilitas	Akuntabilitas adalah kontruksi psikologis yang menyebabkan seseorang menjadi tegang atau sebagai tanggapan atas semacam peringatan yang diberikan kepadanya atau dibujuk atas nama mereka. (Budiman et al., 2019:24).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi auditor dalam melakukan audit 2. Tujuan utama dari upaya yang dilakukan dalam mengelola hubungan karyawan 3. Kepastian auditor bahwa atasan akan melaksanakan tugas yang diberikan auditor. 	Likert

4.	Integritas	Integritas adalah prinsip yang mengharuskan auditor internal untuk menjaga kepatuhan yang ketat terhadap hukum dan peraturan serta aturan hukum . (Abdullah, 2019:254).	1. Jujur 2. Bertanggung jawab 3. Bekerja sepenuh hati, dan 4. Patuh menghadapi ketentuan hukum adalah beberapa contohnya.	Likert
----	------------	--	--	--------

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Partisipan yang paling banyak Menurut data yang baru dirilis, ada sekitar 40 auditor yang bekerja di Badan Pemeriksaan Keuangan Perwakilan Provinsi Kepri, menurut penelitian ini.

3.3.2 Sampel

Sampel penelitian ini adalah semua auditor di Kantor Badan Pemeriksaan Keuangan. *Sampling jenuh* adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. *Sampling jenuh* adalah teknik pengambil sampel tanpa mempertimbangkan standar sosial yang mungkin ada dalam suatu populasi, sehingga total populasi di jadikan sebagai sampel.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Data primer adalah sumber data yang digunakan dalam analisis penelitian ini. Data primer dapat berupa informasi yang dikumpulkan secara langsung dari rangkuman informasi yang disesuaikan dengan kebutuhan subjek uji atau informasi yang diperoleh dari kuesioner yang dikirimkan kepada responden.

3.4.2 Sumber Data

Data kuantitatif adalah jenis data yang digunakan dalam penelitian ini. Data kuantitatif adalah data yang didasarkan pada angka atau perimbangan. Menurut tujuan penggunaannya, data kuantitatif dapat dianalisis atau diolah menggunakan teknik perhitungan matematis atau statistik. Semua auditor yang dipekerjakan oleh Kantor BPK Perwakilan Provinsi Kepulauan Riau memberikan ringkasan yang digunakan. Diberikan hasil (jawaban) kuesioner yang disampaikan kepada mereka.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Soal pernyataan pertanyaan didesain dalam dua bagian, yaitu Bagian kedua menampilkan pernyataan yang bersamaan dengan variabel yang disebutkan dalam pernyataan penelitian. Kemudian, untuk masing-masing pemohon ada

permohonan izin kepada termohon untuk mengajukan permohonan kepada pemohon. Pegawai BPK Perwakilan Provinsi Kepri Kantor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) diberikan daftar kreditur yang telah atau telah dilunasi oleh pemohon secara diam-diam dan tidak mengikat. Selanjutnya skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Nilai skala 1-5 , dibuat asumsi sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skor Skala Likert

	Pernyataan	Skor
SS	Sangat setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak setuju	2
STS	Sangat tidak setuju	1

3.6 Metode Analisis Data

Pada penelitian kali ini, metode yang digunakan adalah dengan mengirimkan daftar pertanyaan dan jawaban melalui kuesioner. Peneliti menggunakan analisis kuantitatif untuk menganalisis data angka dalam penelitian ini.

3.6.1 Statistik Deskriptif

Metode analisis data yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode analisis data deskriptif. Seluruh data yang diperoleh dari responden yaitu jawaban atas kuesioner akan disebar luaskan dalam bentuk tabel dengan distribusi frekuensi (Subekti, 2020:39). Dari data ini dapatkan informasi mengenai jenis responden atau tanggapan ciri-ciri dengan bayangan pada variabel bebas (Pengalaman Kerja Auditor, Tekanan Anggaran Waktu, dan Integritas). Kemudian juga berkaitan dengan variabel dependen (Kualitas Audit). Deviasi minimum, maksimum, rata-rata dan standar untuk setiap variabel kemudian akan dilaporkan.

3.6.2 Uji Kualitas Data

Berdasarkan hasil dan proses pengumpulan data dibuat ringkasan penelitian. Kualitas data didasarkan pada pengumpulan data. Dua ide digunakan untuk meningkatkan kualitas saat ini: Uji Validasi dan Uji Reabilitas.

3.6.2.1 Uji Validasi

Uji Validasi ini dilakukan untuk pemeriksaan keabsahan dimaksudkan untuk mengetahui sah atau tidaknya suatu gugatan pemohon yang asli. Yang dimaksud dengan pemohon yang sah adalah orang yang dapat mengungkapkan secara memadai apa yang ingin diukur (Darma, 2021:52). Dalam penelitian ini, uji validasi korelasi pearson product moment digunakan. Ini dikenal sebagai korelasi koefisien korelasi keseluruhan atau variabel, dan uji ini dilakukan sesuai dengan persyaratan berikut:

1. Jika butir soal valid saat ditampilkan nilai r hitung $>$ r tabel
2. Butir pernyataan disimpulkan tidak valid jika nilai r hitung $<$ r tabel.

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas penelitian ini dimaksudkan sebagai alat untuk mengidentifikasi tersangka. Ada dua cara untuk menilai reliabilitas: 1) Pengukuran Berulang, juga dikenal sebagai sekali saja, dan 2) Satu Tembakan, juga dikenal sebagai sekali saja. (Darma, 2021:47). Untuk menilai reliabilitas penelitian ini, satu cobaan (hanya sekali) digunakan bersamaan dengan persamaan *Cronbach Alpha*. Kriterianya adalah sebagai berikut:

1. Jika indeks reliabilitas (*Alpha*) lebih dari 0,60, maka penguji hipotesis yang digunakan adalah reliabel;
2. Jika indeks *Alpha* kurang dari 0,60, maka penguji hipotesis yang digunakan tidak reliabel.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi variabel residual dalam modal regresi normal atau tidak (Pramono, 2021:16). Saat ini, penelitian ini menggunakan Uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan kriteria berikut:

1. Nilai signifikan lebih dari 0,05 menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.
2. Data dianggap tidak memiliki distribusi normal jika nilai signifikan kurang dari 0,05.

3.6.3.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi variabel bebas dalam model regresi atau dengan kata lain apakah korelasi variabel bebas meningkat (B. Nugraha, 2022:34). Dalam kajian ini, pemahaman toleransi multiras dapat dicapai dengan melihat toleransi dan angka-angka terkait hukum, satu pengecualian untuk aturan ini, yang dikenal sebagai *Variabel Inflation Factor* (VIF), yang melarang multikolinearitas dan memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Apa artinya nilai VIF lebih besar dari 10 dan nilai Toleransi kurang dari 1, Ini bisa menunjukkan adanya banyak kolinergik dalam penelitian ini.
2. Jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 1, maka hasil penelitian ini tidak dapat diterapkan multikolinearitas.

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada bukti ketidaksamaan variabel dalam model regresi antara residual dari satu peristiwa dan residual dari observasi yang berbeda (B. Nugraha, 2022:54). Uji digunakan untuk menentukan apakah situasi heteroskedastik ada atau tidak dalam penelitian ini, dan penggunaannya telah menentukan kriteria berikut:

1. Jika taraf signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisisme dalam penelitian ini.
2. Jika tingkat signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat heterokedasia dalam penelitian ini.

3.6.4 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah pengujian yang dilakukan dalam rangka memenuhi suatu permintaan, misalnya menerima atau menolak suatu hipotesis yang ada dari penelitian yang bersangkutan, dengan mengikuti prosedur yang telah ditentukan (Mufarrikoh, 2019:67). Tujuan dari esai tentang Hipotesis ini adalah untuk memahami seberapa signifikan variabel independen berhubungan dengan variabel dependen. Berikut adalah contoh uji yang dapat digunakan untuk melihat bagaimana variabel independen dibandingkan dengan variabel dependen secara simultan dan informal:

3.6.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Dikarenakan penelitian ini memiliki tiga variabel bebas, maka metode analisis data digunakan adalah regresi dengan langkah mundur. Tujuan analisis garis regresi adalah untuk memahami Hubungan antara dua atau lebih variabel dependen dan variabel independen secara simetris (Wibisono, 2019:30). Berikut persamaan regresinya:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Rumus 3.1 Regresi Linier Berganda

Keterangan:

Y = Variabel dependen

X₁ = Variabel independen (pengalaman kerja auditor)

X₂ = Variabel independen (akuntabilitas)

X₃ = Variabel independen (integritas)

α = Konstanta (nilai y jika x = 0)

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien regresi

e = *error* (kesalahan)

3.6.4.2 Uji Parsial (Uji t)

Penelitian saat ini menggunakan uji t untuk memahami kepentingan relatif dari satu variabel independen yang lain. Uji parsial (uji t) berguna untuk mendeteksi variasi independen dalam jumlah kecil sekalipun dalam variabel tertentu parsial dalam mendeskripsikan variasi dari variabel dependen (Wibisono, 2019:97). Berikut adalah beberapa kriteria dari kuesioner:

1. Jika ambang batas signifikansi 0,05 dan nilai t hitung lebih besar dari ttabel, maka variabel independen secara signifikan lebih besar daripada variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dan nilai t hitung lebih kecil dari ttabel, maka variabel independen tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan dari variabel dependen.

3.6.4.3 Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Uji F adalah indikator yang harus diperhatikan secara serius terkait dengan pola regresif yang diestimasi atau diamati dengan jelas dalam data. Uji F menjelaskan hipotesis gabungan di bawah b_1 , b_2 , b_3 simultan dengan Nol Berikut adalah kriteria Uji F (Wibisono, 2019:96).

1. Dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara signifikan memperburuk variabel dependen ketika nilai signifikan 0,05 dan F hitung > F tabel.
2. Dimungkinkan untuk menunjukkan bahwa suatu variabel bebas terhadap variabel yang bergantung padanya tidak menunjukkan signifikansi yang signifikan ketika kedua variabel dipertimbangkan secara bersamaan.

3.6.4.4 Uji Determinasi

Tujuan alat ini adalah untuk mengurangi kemampuan tunggal model yang paling penting untuk menggambarkan atau mendeskripsikan variabel yang saat ini bermasalah dalam penelitian saat ini. Karena penelitian ini menggunakan teknik regresi linier berganda, koefisien determinasi yang digunakan adalah *Adjust R Square (Adjust R2)*. Hasil dan nilai *Adjust R Square* ditampilkan dalam bentuk proporsional, dan seseorang dapat menghitung seberapa besar proporsi variabel independen menimpa variabel dependen (Darma, 2021:76). Berbeda dengan ini, suatu variabel bergantung pada variabel lain atau dinyatakan oleh variabel lain di latar belakang batas model analisis.

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, Subyek pemeriksaan sedang melakukan wawancara di Kantor BPK Perwakilan Provinsi Kepri yang terletak di Jalan Raja Isa di jantung Kota Batam.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dijadwalkan pada bulan Maret 2023 sampai Juli 2023.

Kegiatan	Tahun/Pertemuan Ke/Bulan																			
	Maret				April				Mei				Juni				Juli			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul	■	■	■	■																
Studi Pustaka					■	■	■	■												
Metodologi Penelitian									■	■	■	■								
Penyebaran Kuesioner													■	■	■	■				
Analisis Hasil Kuesioner																	■	■	■	■
Penyusunan Jurnal																		■	■	
Pengumpulan Skripsi																			■	■